

Determinan Kejadian Persalinan Seksio Sesarea di RSIA Srikandi IBI Jember

Ida Nurmawati, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1)

Desy Rachmawati
Program Studi Rekam Medik
Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Seksio sesarea (SS) merupakan jenis persalinan abnormal yang melahirkan janin yang mampu hidup melalui abdomen dengan tindakan pembedahan obstetrik. Kejadian persalinan seksio sesarea di RSIA Srikandi IBI Jember mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan tapi secara prevalensi cenderung sama dengan kejadian seksio sesarea tahun 2017 . Persentase angka seksio sesarea dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yaitu 59,6%, 63% 65,2% dan 60%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian persalinan seksio sesarea di RSIA Srikandi IBI Jember. Penelitian ini merupakan penelitian *case control*. Sampel yang digunakan sebanyak 54 sampel terdiri dari 18 sampel kelompok kasus dan 36 sampel kelompok kontrol Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia (p-value = 0,020) , ketuban pecah dini (p-value = 0,016), riwayat SS (p-value = 0,005) dengan kejadian persalinan seksio sesarea dan tidak terdapat hubungan antara paritas (p-value = 0,205), jarak kelahiran (p-value = 1,000), tinggi badan (p-value = 0,704), anemia (p-value = 0,771), kehamilan kembar (p-value = 0,245) dan kelainan letak (p-value = 0,730) dengan kejadian persalinan seksio sesarea. Jadi, faktor penyebab seksio sesarea di RSIA Srikandi IBI Jember yaitu usia, ketuban pecah dini dan riwayat SS. Diharapkan pihak rumah sakit akan mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai faktor penyebab seksio seksarea sehingga ibu hamil lebih memperhatikan kehamilannya agar tidak terjadi seksio sesarea.

Kata Kunci: persalinan, seksio sesarea, faktor penyebab

Determinant of Cesarean Section at RSIA Srikandi IBI Jember
Ida Nurmawati, S.KM., M.Kes (Supervisor 1)

Desy Rachmawati
Medical Record Study Program
Health Department

ABSTRACT

Cesarean section is a type of abnormal labor that gives birth to a fetus live through the abdomen with obstetric surgery. The incidence of cesarean section at RSIA Srikandi IBI Jember has increased from 2015 to 2017, whereas in 2018 it decreased. Still, the prevalence tends to be the same as the incidence of cesarean section in 2017. The percentage of the cesarean section from 2015 to 2018 was 59.6%, 63%, 65.2% and 60%. This research aims to analyze the determinants of the cesarean section at RSIA Srikandi IBI Jember. This research was case-control research. The samples used were 54 samples consisting of 18 case group samples and 36 control group samples. The data analysis used was the chi-square test. The results showed that there were a relationship between age (p -value = 0,020), premature rupture of membranes (p -value = 0,016), history of SS (p -value = 0.005) with cesarean section and no relationship between parity p -value = 0.205), interval delivery (p -value = 1.000), height (p -value = 0.704), anemia (p -value = 0.771), twin pregnancy (p -value = 0.245), position disorder (p -value = 0.730) with cesarean section. So, the causative factor of the cesarean section at RSIA Srikandi IBI Jember was age, premature rupture of membranes and history of SS. It is expected that the hospital will socialize and provide information to pregnant women about the factors causing cesarean section so that pregnant women pay more attention to their pregnancy to prevent cesarean section.

Keywords: labor, cesarean section, causative factor